

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Media Aplikasi Canva

Dalam sebuah proses pengajaran, media dengan beberapa menu yang menarik lebih digemari oleh para siswa/siswi. Oleh karenanya siswa akan menjadi lebih interaktif serta aktif pada saat terjadinya proses pengajaran. media pengajaran menduduki posisi cukup penting dalam proses penyampaian materi. Media dan pengajaran tidak dapat di pisahkan, karena dengan media pengajaran dapat menjadi sarana penyampaian materi ajar, menambah variasi penyajian materi ajar, meningkatkan semangat belajar siswa dan membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi ajar (M.Hasan, dkk, 2021).

Dalam Permendikbud No 103 Tahun 2014 pasal 2 ayat (2) proses pengajaran harus interaktif dan inspiratif, sehingga dapat mengajak siswa berinteraksi dan aktif dalam proses pembelajaran, guru wajib memanfaatkan penelitian, metode, media, model dan strategi pengajaran yang menarik, inovatif, dan bervariasi. Kompetensi bidang dalam teknologi informasi dan komunikasi berfungsi mengembangkan diri sebagai penunjang dalam proses pengajaran bagi siswa. (Sugawara & Nikaido, 2022).

Salah satu media pengajaran berbasis teknologi untuk menunjang hasil praktik siswa Adalah penggunaan media aplikasi Canva. Canva merupakan sebuah tools desain grafis yang membuat penggunanya dapat dengan mudah merancang berbagai jenis desain kreatif secara online, Canva tentunya dapat

diterapkan oleh khalayak banyak orang terutama pendidik untuk dapat menghasilkan bahan ajar yang lebih menarik (Abdahamidah P, Balqis A, 2021).



Gambar 1. Logo Aplikasi Canva

Penggunaan aplikasi canva direkomendasikan penulis agar proses penyajian materi tidak terlalu monoton dan biasa saja. Aplikasi canva berguna untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik maupun pendidik agar lebih optimal dalam proses penyajian dan penerimaan materi. Penulis berpikir apabila aplikasi canva digunakan siswa dapat meningkatkan hasil praktik dekorasi cake

Rammatullah (2023) aplikasi Canva yang digunakan dalam mendesain konten materi dengan menarik dapat membantu siswa memahami materi dengan baik. Dengan demikian aplikasi Canva sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Tanjung dan Faiza (Astuti, 2022), aplikasi Canva Merupakan program desain online yang menyediakan berbagai materi seperti bahan presentasi, resume, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, bookmark, buletin, dan lain-lain.

Menurut Demarest (Astuti, 2022), aplikasi Canva merupakan platform desain gratis yang dapat membantu pengguna membuat desain dengan hasil profesional dengan mendesain secara mudah. Pada aplikasi media Canva, materi dapat dibuat dengan lebih baik, kreatif, dan inovatif.

Berdasarkan definisi Canva di atas, dapat disimpulkan bahwa media aplikasi canva merupakan sebuah platform yang menyediakan berbagai macam desain grafis yang dapat meningkatkan praktik belajar. Melalui aplikasi canva ini siswa dapat menguasai materi dekorasi cake sehingga dapat memunculkan inovasi baru.

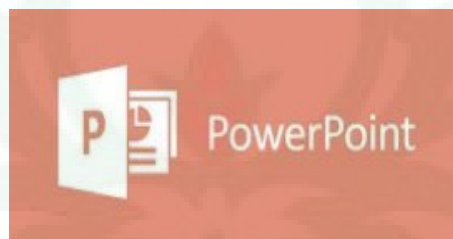
Aplikasi Canva memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum menggunakannya. Menurut idawati (2022) dalam penelitiannya, kelebihan dan kekurangan dari Canva yaitu :

Tabel 2.1 Kelebihan Dan Kekurangan Media Aplikasi canva

Kelebihan	Kekurangan
Memudahkan seseorang dalam membuat desain yang diinginkan atau diperlukan, seperti; pembuatan poster, sertifikat, infografis, template video, presentasi, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi Canva.	Aplikasi Canva mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil, bila mana tidak adanya internet atau kuota dalam gawai maupun laptop yang akan menjangkau aplikasi Canva, Canva tidak dapat dipakai atau mendukung dalam proses mendesain.
Karena aplikasi ini menyediakan berbagai macam template yang sudah tersedia dan menarik, maka memudahkan seseorang dalam membuat suatu desain yang sudah disediakan, hanya menyesuaikan saja keinginan serta pemilihan tulisan, warna, ukuran, gambar, dan lain sebagainya yang disediakan.	Dalam aplikasi Canva ada template, stiker, ilustrasi, font, dan lain sebagainya secara berbayar. Jadi, ada beberapa yang berbayar ada yang tidak. Tetapi hal ini tidak masalah dikarenakan banyak template yang menarik dan gratis lainnya. Hanya bagaimana pengguna dapat mendesain sesuatu secara menarik dan mengandalkan kreativitas sendiri.
Mudah dijangkau, aplikasi Canva mudah dijangkau di semua kalangan karena bisa didapat melalui Android ataupun Iphone, hanya dengan mendownloadnya untuk mendapatkan aplikasi ini, jika memakai gawai. Apabila memakai laptop, caranya ialah dengan membuka chrome atau web Canva dan masuk pada aplikasi Canva tanpa harus mendownload	Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, entah itu templatanya, gambar, warna, dan sebagainya. Tetapi ini juga tidak menjadi masalah, kembali lagi kepada pengguna dalam memilih sesuatu desain yang berbeda.

2.1.2 *Microsoft power Point*

Microsoft power point adalah sebuah perangkat lunak (*Software*) yang digunakan sebagai media penyampaian materi dan informasi. Dalam dunia pendidikan tentunya membutuhkan media sebagai sarana mengajar untuk menampilkan materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik. *Microsoft power point* ini adalah bagian dari paket aplikasi/*software Microsoft office* (Khotimah, 2022)



Gambar 2. Microsoft Powerpoint

Microsoft PowerPoint adalah aplikasi yang sudah melekat pada PC ataupun laptop, karena aplikasi ini ikut serta dalam kategori *Microsoft* pada laptop. Media pembelajaran yang dijelaskan tersebut adalah *Power point*. Adanya media *Power point* ini, banyak informasi yang dapat Untuk dilihat, didengarkan dan direspon oleh siswa sehingga Memudahkan mereka untuk memahami materi yang disampaikan, dan dapat lebih membangkitkan semangat para siswa untuk belajar Lebih banyak (Paramita et al., 2022).

Menurut (Nurul, 2022) *Microsoft powerpoint* memiliki peranan diantaranya :

- 1) Media ini menjadi alternatif untuk mencapai tujuan pada proses pemberian materi;
- 2) Dapat digunakan sebagai penyaji dan penyalur pesan, dapat mewakili pengajaran untuk menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas, dan menarik;
- 3) Merangsang proses penerimaan materi, desain yang dimiliki dapat mendorong

semangat siswa untuk menerima pembelajaran; 4) Penyajian materi lebih sistematis dan logis. Menurut Nurul Hasanah (2022) dalam penelitiannya, kelebihan dan kekurangan dari power point yaitu :

Tabel 2.2 Kelebihan Dan Kekurangan Media Microsoft Power Point

Kelebihan	Kekurangan
Praktis, dapat digunakan disemua ukuran kelas.	Media ini memerlukan perangkat keras (<i>hardware</i>) yang khusus untuk memproyeksikan pesan yaitu komputer dan LCD
Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan	Memerlukan persiapan yang matang dan terencana, terutama bila menggunakan teknik penyajian animasi yang kompleks
Memungkinkan penyajian dengan berbagai kombinasi warna	Selalu saja terjadi kerusakan hardisk dan diserang virus.

2.1.3 Dekorasi Cake

Dekorasi cake adalah proses atau teknik untuk mempercantik penampilan kue dengan menggunakan berbagai bahan dan metode (valerie, dkk 2024). Dekorasi cake bertujuan untuk meningkatkan kualitas kue dalam hal penampilan, rasa, rupa dan bentuk serta menutupi kekurangan pada bentuk fisik yang kurang menarik dan untuk menyatakan ungkapan atau maksud tertentu (Harteti, dkk. 2020)

Cake dekorasi adalah menutup kue atau cake dengan bahan penghias atau memberikan hiasan pada sebuah cake yang bertujuan : 1) Meningkatkan kualitas cake dalam hal penampilan, rasa, rupa dan bentuk. Cake dapat dihias dengan menggunakan krim (*butter cream*), fondant dan cokelat, sehingga dapat mengubah penampilan secara keseluruhan dari yang kue polos menjadi kue yang berhias dan menarik; 2) Menutupi kekurangan pada bentuk fisik cake yang kurang menarik, seperti cake hangus, bantet, merekah, terbelah, atau dapat juga cacat “gompel

miring”; 3) Untuk menyatakan ungkapan dan maksud, menghias kue ucapan selamat, sebagai ungkapan rasa kasih sayang, dibuat kue berbentuk hati “love” dihias dengan krim yang dibentuk bunga mawar menggunakan warna yang dominan merah muda sehingga menjadi pusat perhatian (centre of interest) (Dinadianaaysh, 2021).

Membuat cake dokarasi, merupakan gabungan seni dan keterampilan dalam mendesain, megusung tema dan memadukan warna serta melengkapi bahan pernak- pernik dekorasi lainnya. Penggunaan metode dan teknik-teknik cake dekorasi secara detail, kadang sulit dilihat secara kasat mata, sehingga membutuhkan media pengajaran yang tepat (Hasbiana,2022).

Pada proses persiapan untuk membuat cake dekorasi adalah sebagai berikut, pertama menyiapkan tema sesuai dengan permintaan, kedua Menyiapkan cake, dapat menggunakan sponge, pound cake, fruit cake, cup cake, dan sejenisnya. Ketiga Menyiapkan bahan pelapis atau bahan penutup, dapat digunakan krim (butter cream), fondant, icing, dan cokelat. keempat bahan tambahan untuk dekorasi seperti stencil sheet, bunga ros dari bahan gula dan lain-lain. Kelima Peralatan sesuai dengan yang dibutuhkan untuk mendekorasi cake. (Abdullah, 2020).

Menurut pajarullah (2023) Dalam proses pembuatan dekorasi cake ada beberapa prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan. Prinsip-prinsip mendekor sebuah cake yakni : 1) Tema, Sebelum menghasilkan suatu produk kue harus menentukan bentuk kue serta hiasan apa yang akan ditampilkan, sehingga kita harus mengetahui tema dari kue yang akan di buat. Tema diperlukan agar kue

yang ditampilkan sesuai dengan maksud atau tujuan dari penempatan kue dalam suatu acara; 2) Pusat perhatian, Hiasan pada kue harus merupakan penggabungan dari keindahan dan tema, hiasan pada kue harus memiliki bagian tertentu yang menjadi pusat perhatian ketika orang melihat kue yang telah didekorasi. Dengan menampilkan pusat perhatian orang dapat mengetahui tema dari suatu event; 3) Serasi, Keserasian pada kue dapat dilihat dari segi desain, maupun pemilihan warna yang kembali berperan pada tema; 4) Seimbang, Keseimbangan antara ukuran kue dengan dekorasi yang akan ditampilkan harus seimbang. Keseimbangan dapat dibuat dengan memperhatikan ukuran dari kue dengan ukuran hiasan yang akan dibuat; 5) Tepat, Ketepatan yang di maksud adalah tepat dalam semua hal yang menyangkut prinsip menghias kue. Hiasan kue harus tepat dengan event atau tema dari acara, tepat dalam pemilihan bentuk dan hiasan dan tepat dalam menentukan warna.

2.1.4 Birthday Cake



Gambar 3. *Birthday cake*

Birthday cake merupakan simbol untuk melambangkan keutuhan hidup dan kesatuan, dengan melakukan proses pemotongan cake menjadi cerminan kebahagiaan yang dirasakan (tuti, 2021). Birthday Cake dapat dihidangkan pada

kesempatan istimewa perayaan ulang tahun. Birthday cake atau kue ulang tahun dapat dibuat dengan bentuk dan hiasan yang beraneka ragam, sebaiknya kue ulang tahun disesuaikan dengan usia yang berulang tahun, baik anak-anak, remaja, dewasa ataupun orang tua (Suhadjipto, 2023).

Pengelompokan umur ini terbagi atas 5 kategori, diantaranya : 1) 1-5 tahun (balita); 2) 5-13 tahun (anak-anak); 3) 13-18 tahun (remaja); 4) 18-45 tahun (dewasa); 5) 45-seterusnya (orang tua/lansia) (lesmana, 2020). Proses pembuatan dekorasi cake pada tema birthday cake tentunya memastikan kategori umur untuk menyelaraskan tema yang dibuat sesuai umur penerima cake. Dengan dilakukan dekorasi, menjadikan refleksi dari diri individu yang merayakan ulang tahun. (Arwini 2021).

Ciri-ciri dekorasi cake dengan tema birthday cake (Harteti, dkk, 2020) diantaranya : 1) Desain dan dekorasi cake ulang tahun dihias dengan tema tertentu seperti, angka ulang tahun, gambar tokoh favorit, atau elemen dekorasi lainnya yang menyesuaikan dengan tema pesta; 2) Penggunaan warna pada dekorasi cake ulang tahun biasanya lebih berwarna dengan penggunaan fondant, krim berwarna-warni ataupun bahan hiasan edible lainnya; 3) Ukuran cake biasanya dirancang lebih sedang hingga besar karena ditujukan untuk melayani lebih banyak tamu. 4) Lapisan cake terdiri dari beberapa lapisan, diisi dengan krim, mousse, atau selai yang berbeda, yang memberikan variasi rasa dan tekstur. Hal ini tentunya akan memberikan kesan spesial pada sebuah cake khususnya cake ulang tahun; 5) Penyajian cake ulang tahun biasanya sebagai pusat perhatian dan dilengkapi dengan lilin yang di tiup untuk memberikan moment yang lebih meriah.



Gambar 4. Karakter Batman Pada Kelompok Anak Laki-laki

Di setiap dekorasi cake terdapat tema yang menggambarkan acara tertentu, Jenis atau tema showpiece untuk kalangan anak-anak terinspirasi dari film kartun, animasi, dan dongeng. Berbeda dengan orang dewasa, dekorasi cake kalangan dewasa lebih menyukai dekorasi yang sederhana tetapi elegan (Lufthi, 2022).

Karakter cake pada anak laki-laki dan perempuan (Hapsari,dkk 2024) memiliki perbedaan diantaranya : 1) Anak laki-laki Identik dengan warna yang lebih terang dan kontras seperti merah, kuning, hitam ataupun biru; 2) pada anak laki-laki pemilihan tema berdasarkan tokoh superhero atau kartun kesukaan; 3) Pada anak laki-laki bentuk cake biasanya berbentuk karakter yang diinginkan seperti bola ataupun mobil; 4) Pilihan rasa cake pada anak laki-laki biasanya adalah coklat atau vanilla.

Sedangkan karakter cake pada anak perempuan seperti : 1) Anak Perempuan Identik dengan pemilihan warna yang soft atau lembut seperti merah jambu; 2) Pada anak perempuan Karakter tema berdasarkan tokoh-tokoh kartun seperti barbie,disneyland, ataupun bunga; 3) Pada anak perempuan bentuk cake biasanya berbentuk gaun princess; 4) Pada anak perempuan pilihan rasa cake biasanya adalah stroberi dan jeruk (buah) (Hapsari,dkk 2024).

2.2. Penelitian Yang Relevan

Menurut Oktaviona Hajar, dkk (2023) dalam penelitian mereka dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar”, menyatakan bahwa minat belajar siswa

menggunakan media pembelajaran canva masuk dalam kategori tinggi, dan perbandingan keduanya menghasilkan perbedaan yang cukup signifikan yang menandakan ada pengaruh media pembelajaran menggunakan aplikasi canva. Peneliti meyakini media pembelajaran yang dikembangkan ini dapat menjadi solusi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif yang melatih kreativitas siswa dan minat belajar siswa(Hajar et al.,2023)

Menurut Raka Pajarullah, dkk (2023) dalam penelitian mereka dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Memahami Teks Biografi”, menyatakan bahwa hasil belajar siswa terkait pemahaman materi teks biografi mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis Canva. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media tersebut, yang mengindikasikan bahwa penggunaan Canva secara efektif meningkatkan pemahaman siswa dalam materi teks biografi (Pajarullah & Triwahyuni, 2023).

Menurut Afina, dkk (2023) dalam penelitian mereka yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh penggunaan canva terhadap hasil belajar matematika siswa. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva memiliki dampak terhadap hasil belajar matematika siswa. (Afina et al., 2023)

Menurut Achmad Syarifudin (2023) dalam salah satu penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam” . Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan eksperimen dengan bentuk *quasi experimental* dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dengan menerapkan media pembelajaran berbasis aplikasi canva dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran Microsoft powerpoint. Dari temuan ini. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva memiliki dampak terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Achmad Syarifudin., 2023)

Menurut Septia Nurul Hapsari, dkk (2024) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Aplikasi Canva Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Xi Perhotelan Smk Negeri 6 Semarang” menyatakan cara yang dipergunakan adalah penelitian kuantitatif dengan adanya bantuan SPSS yakni (Statistical Product and Service Solution). Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara penggunaan Canva dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media Canva dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas XI Perhotelan SMK Negeri 6 Semarang (Nurul et al., 2024).

2.3 Kerangka Berpikir

Peningkatan hasil praktik yang dialami oleh peserta didik ialah faktor dari dalam diri anak tersebut. Disini peneliti akan melihat pengaruh dari luar diri anak tersebut, yaitu pengaruh dari media pengajaran yang digunakan. Dari beberapa pengaruh tersebut, pastinya saling keterkaitan. keterkaitan tersebut diantaranya, yaitu : 1) Penggunaan kedua media aplikasi Canva dan power point pada kelas yang berbeda tentunya akan menghasilkan proses pengajaran yang berbeda juga; 2) Penggunaan media pengajaran yang berbeda terhadap hasil praktik tentunya juga akan memberikan hasil yang berbeda, penggunaan media aplikasi canva yang lebih interaktif diprediksi mampu meningkatkan pemahaman siswa dan mampu mengimplementasikannya dengan baik dan profesional.



Gambar5. Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan, hipotesis yang dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha = Adanya perbedaan perihal meningkatnya hasil praktik peserta didik yang menggunakan media aplikasi canva pada kelas eksperimen dengan siswa yang menggunakan media microsoft power point pada kelas kontrol.

H_o = Tidak adanya perbedaan perihal meningkatnya hasil praktik peserta didik yang menggunakan media aplikasi canva pada kelas eksperimen dengan siswa yang menggunakan mediamicrosoft power point pada kelas kontrol.

